

## **BESARNYA PERTUMBUHAN ANGKA PENDUDUK INDONESIA (OVERPOPULATION) DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**

**Orin Milanda<sup>1</sup>, Najwa Almira<sup>2</sup>, Gpcb. Abdul Malik<sup>3</sup>**

Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan

Email: orinmilanda2@gmail.com<sup>1</sup>, najwalmira141@gmail.com<sup>2</sup>,

bdmalikma@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pertumbuhan penduduk yang pesat di Indonesia telah menjadi perhatian serius karena dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini mengkaji besarnya pertumbuhan angka penduduk Indonesia dalam perspektif Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Undang-Undang ini dirancang untuk mengatur administrasi kependudukan guna memastikan tertib administrasi, akurasi data kependudukan, dan pelayanan publik yang efektif. Dalam konteks overpopulasi, UU No. 24 Tahun 2013 berperan penting dalam mengelola data kependudukan untuk perencanaan pembangunan yang berkelanjutan dan penanggulangan dampak negatif dari pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Penelitian ini menyoroti bagaimana UU No. 24 Tahun 2013 berupaya mengatur berbagai aspek administrasi kependudukan, seperti pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan penerbitan dokumen kependudukan. Implementasi yang efektif dari undang-undang ini dapat membantu pemerintah dalam memetakan dan mengontrol dinamika kependudukan melalui data yang akurat dan up-to-date. Selain itu, kebijakan ini diharapkan dapat mendorong program-program keluarga berencana dan edukasi tentang kesehatan reproduksi, yang berperan dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Melalui analisis terhadap kebijakan dan implementasi UU No. 24 Tahun 2013, ditemukan bahwa tantangan utama dalam mengatasi overpopulasi adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program administrasi kependudukan serta keterbatasan infrastruktur dan sumber daya di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, serta kampanye edukasi yang intensif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan, diharapkan pertumbuhan penduduk di Indonesia dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga mendukung pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk, Overpopulasi, Administrasi Kependudukan, Kebijakan Publik, Pembangunan Berkelanjutan.**

### **PENDAHULUAN**

Penduduk merupakan salah satu hal yang sangat-sangat penting bagi suatu

negara. Setiap negara berlomba-lomba membuat aturan-aturan yang diharapkan dapat memberikan perlindungan bagi penduduknya dan berharap setiap aturan yang diberikan dapat mensejahterakan penduduknya. Setiap negara mengharapkan setiap penduduknya sejahtera hidup di bawah pemerintahan mereka dan pada pemerintahan selanjutnya juga tetap sejahtera, oleh karena itu hampir setiap terjadinya perubahan dari pemimpin suatu negara, mereka akan membuat aturan baru yang diharap dapat menekankan penduduknya menjadi lebih teratur.

Dalam kehidupan bernegara ini, tentu saja penduduk merupakan hal yang sangat penting bagi setiap negara dikarenakan penduduk sendiri adalah hal yang dapat membuat suatu negara maju atau tidaknya, dikarenakan penduduk merupakan warga negara yang berdiam diri pada suatu negara yang mana terdiri dari orang asli negara tersebut ataupun orang asing. Setiap penduduk pada suatu negara diharuskan untuk mematuhi segala aturan yang ada pada negara yang dia tinggali dan bahkan hingga nantinya akan meninggalkan negara tersebut juga masih ada aturan-aturan yang harus ditaati.

Jumlah penduduk dari setiap negara kadang kala dijadikan patokan oleh negara lain untuk menjadi penilaian bagaimana kualitas dari suatu negara itu untuk melihat bagaimana pembangunan, perekonomian, dan hal tersebut sering dijadikan pengawasan oleh pemerintahan dari negara lain untuk melihat apakah negara tersebut dapat dijadikan negara pilihan untuk membangun kerjasama dalam berbagai aspek, terutama dalam bidang perekonomian (Putri, 2021)

Dalam hal tingginya jumlah penduduk pada suatu negara, kadang kala hal tersebut yang menjadi faktor penghambat negara tersebut. Hal ini dikarenakan tingginya angka penduduk suatu negara itu kadang menimbulkan banyak permasalahan yang kadang menjadi salah satu faktor yang menjadikan semakin rendah daya saing negara Indonesia dengan negara lain. Dengan ini harus dan sebisa mungkin diantisipasi oleh berbagai pihak dikarenakan dengan memajukan pendidikan dan pengetahuan dari penduduk negara itu dahulu dapat menjadikan tingginya daya saing penduduk Indonesia dengan negara lain (P. Budrugaec, 2009).

Dengan tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan dari penduduk suatu negara, maka hal itu dapat membuat tingginya jumlah tenaga profesional dari negara tersebut. Oleh karena itu perlunya penanaman sejak dini kepada setiap penduduk di Indonesia kan pendidikan setinggi-tingginya karena dengan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan menghasilkan generasi selanjutnya yang sama-sama memiliki kualitas baik seperti orang tuanya.

Pertumbuhan dan lahirnya penduduk yang terus menerus tanpa kontrol yang baik dan/atau bahkan dengan lahirnya anak dari orang tua yang dapat dikatakan belum siap menjadi orang tua kadang kala tidak bisa dikendalikan. Dikarenakan kadang-kadang masyarakat pada negara kita tidak memperdulikan bagaimana

kualitas dari pendidikan dan kehidupan anaknya nanti. Hal ini sangat banyak sekali menimbulkan hal-hal negatif bagi negara kita, dikarenakan dengan pertumbuhan penduduk terus-menerus yang tidak terkendali membuat semakin terpuruknya kehidupan bernegara dan semakin padatnya pemukiman tidak teratur dan dengan keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua yang belum siap menjadikan struktur negara semakin buruk dan terus menghasilkan generasi penerus bangsa yang tidak berkualitas. (Yunianto, 2021)

Pertumbuhan angka penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya membuat semakin harusnya pemerintahan melakukan pendataan dari setiap kelahiran dan kematian yang terjadi agar tidak terjadinya ketidaksesuaian data populasi yang ada pada suatu daerah sehingga pelayanan yang diberikan pada setiap daerah dapat disesuaikan kebutuhannya agar tidak terjadinya ketinggalan pada pembangunan dari daerah tersebut.

Setiap kelahiran yang terjadi, itu berarti bertambahnya kewajiban dari negara untuk memastikan bahwa tidak terjadinya perbedaan antara tiap anak yang ada, yang mana pemerintah berusaha untuk memberikan yang terbaik pada setiap bayi yang lahir dengan adanya puskesmas pada setiap daerah dengan harapan setiap bayi dapat mendapat vitamin yang sama agar dapat tumbuh menjadi bayi yang sehat, selanjutnya pemerintah menyediakan sekolah gratis pada Sd sd yang ada, menyediakan beragam program hingga kuliah gratis yang mana ini bertujuan agar generasi-generasi penerus bangsa memiliki kualitas yang baik pada pendidikan dan pengetahuan karena itu merupakan titik awal dari keberlanjutan kehidupan bernegara pada negara kita ini.

Dengan angka kelahiran yang tinggi, maka pendidikan harus dipastikan tersebar keseluruh penjuru negeri, karena diharap dengan menekan pendidikan yang tinggi dari setiap penduduk yang ada maka akan semakin berkualitas generasi yang ada dan diharap dapat menekan angka kriminalitas dan pengangguran yang ada, dikarenakan orang yang berpendidikan tinggi dirasa dapat membedakan mana hal yang baik dan hal yang tidak baik sehingga akan berkurangnya angka kriminalitas yang ada.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mencari, menemukan, memperoleh, mengetahui dan juga membuat terang suatu permasalahan yang akan diteliti disisi lain metode penelitian juga merupakan sebuah pendekatan untuk mencari serta menganalisis yang kemudian menafsirkan data untuk kepentingan membuat sebuah fenomena yang sedang dipelajari atau diteliti, dalam metode penelitian data-data tersebut digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah atau tulisan.

Ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder :

- 1) Data Primer ialah data murni atau data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti yang mana data ini merupakan data yang bersumber dari

pengamatan langsung melalui percakapan, wawancara kuesioner, data primer ini merupakan data yang diambil pertama kali dan belum ada yang mengambil sebelumnya.

- 2) Data Sekunder, berkebalikan dengan data primer data sekunder merupakan data yang sudah pernah diambil atau dikumpulkan oleh orang lain di masa lalu yang memang tujuannya disediakan untuk penelitian yang lebih lanjut, data sekunder sendiri juga berasal dari data primer yang kemudian digunakan oleh orang lain dan disebut dengan data sekunder. (Hayati, 2023)

Dalam tulisan atau penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa kajian pustaka yang mana penulis mengambil sampel atau suatu data kualitatif maupun kuantitatif yang sudah ada sebelumnya dengan tujuan yaitu menemukan suatu pemecahan masalah yang baru maka dari itu data yang diambil dalam penulisan ini ialah beberapa data yang diambil dari buku, jurnal, dan juga beberapa literatur yang dijadikan bahan referensi yang berkaitan dengan over populasi, faktor yang mempengaruhi, dampaknya dan juga upaya penanggulangannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pertumbuhan Penduduk dan Over Populasi serta Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Populasi Penduduk di Indonesia**

Pertumbuhan penduduk merupakan suatu gejala atau peristiwa yang sering berlangsung di berbagai daerah bahkan negara dan merupakan hal yang sudah lumrah namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk tersebut di antara lain banyaknya penduduk yang bermigrasi dari suatu tempat ketempat lain bahkan ada juga beberapa faktor yang mendasari terjadinya lonjakan pertumbuhan penduduk terutama di Indonesia, sebelum memahami faktor-faktor yang menjadi persoalan pertumbuhan penduduk, apa yang menyebabkan terjadinya over populasi dan berbagai faktor yang mendasari terjadinya lonjakan tinggi populasi penduduk di Indonesia.

Sebelum menuju pembahasan yang lebih jauh tentang isu pertumbuhan penduduk, pokok pertama yang akan menjadi pembahasan pada rumusan masalah ini merupakan pengertian pertumbuhan penduduk itu sendiri. Dengan mengetahui pengertian pertumbuhan penduduk maka dengan harapan bisa dengan mudah mengerti akan pembahasan isu tentang pertumbuhan penduduk. Pada dasarnya pertumbuhan penduduk sendiri merupakan suatu fenomena yang sering terjadi pada suatu daerah bahkan negara, oleh karena itu pada dasarnya fenomena ini menjadi seperti suatu hal yang pasti terjamin atau akan terjadi seiring dari zaman ke zaman dan dari waktu ke waktu.

Seiring dengan jumlah kelompok masyarakat yang berubah dari masa ke masa akan berdampak dan mempengaruhi suatu ketatanegaraan dalam suatu bangsa. Oleh karenanya, pemerintahan di suatu negara sudah pasti memantau atau memperhatikan dengan sangat pertumbuhan yang terjadi di wilayahnya. Ada beberapa faktor jika tidak dipantau atau lepas dari pantauan, maka pertumbuhan penduduk bisa mengalami overpopulation sehingga dapat mengganggu stabilitas pada suatu negara atau dapat menyebabkan negara tersebut memiliki banyak

problem atau fenomena tersebut merupakan masalah karena negara tidak memiliki kesiapan untuk menghadapi peroblem tersebut.

Pertumbuhan kelompok masyarakat yang sering kita ketahui dan dapat juga sering disebut juga dengan beberapa istilah, yaitu dinamika penduduk, ada yang mendasari kenapa bisa disebut dinamika penduduk? Hal ini dikarenakan fenomena yang pasti akan terjadi yaitu pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk dapat berubah dari waktu ke waktu dengan didasari oleh beberapa faktor seperti kelahiran, kematian, dan juga migrasi namun pertumbuhan penduduk juga memiliki beberapa jenis berupa pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk non-alami dan pertumbuhan penduduk yang keseluruhan atau total.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pertumbuhan masyarakat adalah bertambah atau berkurangnya jumlah masyarakat di suatu daerah. Jika suatu pertumbuhan penduduk atau masyarakat di suatu daerah A bisa terjadi perbedaan pertumbuhan penduduk yang ada di lingkungan wilayah B, hal tersebut dapat membuat perencanaan pembangunan di daerah A&B juga dapat berbeda-beda.

Dengan hal yang terjadi tersebut, pertumbuhan penduduk yang dapat kemungkinan terjadinya perubahan dengan adanya angka kelahiran, kematian, dan pergeseran penduduk merupakan suatu peristiwa yang harus terus di pantau dan di perhatikan oleh setiap pemerintahan di negara tersebut agar komposisi suatu ketatanegaraan dapat berjalan dengan sebagai mana mestinya dan mencapai maksimal. (FRISKA, 2021)

Ada beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab pertumbuhan penduduk

a) Kelahiran

Faktor yang mendasari atau faktor yang bisa dikatakan terjadinya pertumbuhan penduduk adalah merupakan faktor kelahiran atau pertumbuhan angka kelahiran yang melonjak tinggi, faktor kelahiran jika angkanya melonjak tinggi sedangkan angka kematian menunjukan mengalami penurunan maka akan menjadikan overpopulasi sedangkan jika kebalikannya pertumbuhan penduduk akan mengalami penurunan yang bisa dikatakan berjalan rendah.

Faktor kelahiran yang bisa di katakan merupakan faktor sangat mempengaruhi suatu proses kemajuan suatu bangsa terutama dalam bidang kesehatan dan bidang pendidikan. dalam hal pergantian suatu demografs, pada suatu study makin rendah angka pertumbuhan kelahiran dalam suatu negara, maka bisa dikatakan negara itu bisa memiliki potinsi menjadi negara maju. Sedangkan ada juga yang membahas bahwa jika angka kelahiran yang rendah dapat menimbulkan permasalahan penunuan penduduk serta abnormalitas yang akan mempengaruhi suatu terhadap setruktur penduduk suatu negara, faktor kelahiran dapat di bagi menjadi 2 jenis, pertama faktor pendukung kelahiran dan sedangkan faktor kedua faktor penghambat kelahiran.

b) Kematian

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi suatu angka pertumbuhan suatu penduduk yaitu faktor kematian, pada dasarnya faktor kematian bisa di sebabkan oleh lingkungan. seperti hal yang dapat mempengaruhi dari suatu lingkungan adalah lingkungan yang sehat, tidak sering terdampak bencana, dan lingkungan yang bersih, jika semua itu bisa di atasi maka angka kematian bisa di tekan bahkan

bisa mengalami pergerakan yang tergolong rendah. Bedalagi jika lingkungan di suatu daerah tersebut tidak bersih dan rentan terjadi bencana , maka bisa di pastikan angka kematian bisa dapat bergerak menjadi tinggi.

c) Perpindahan (migrasi)

Faktor yang menjadi akhir dari faktor tingginya pertumbuhan penduduk di indonesia adalah faktor migrasi,banyak contoh yang menjadi patokan terjadinya migrasi di suatu daerah bahkan berpindah negara ,contoh yang sering terjadi ialah seperti stetmen jika ingin sukses maka merantau lah ke ibukota dari kata kata tersebut bisa di simpulkan bahwa jika penduduk dari desa migrasi ke kota maka di kota kan mengalami lonjakan pertumbuhan penduduk dan dapat menimbulkan overpopulation seperti daerah jakarta, umumnya,penduduk yang berpindah dari suatu daerah ada beberapa faktor yang medasari terjadinya migrasi seperti untuk mendapatkan cadangan makanan ,dan loowongan kerja yang tergolong lebih banyak dari wilayahnya sebelumnya. (Harris, 2021)

## **2. Dampak dari Tingginya Pertumbuhan Populasi Penduduk di Indonesia di Berbagai Bidang**

Tingginya populasi penduduk disuatu negara sangat banyak mempengaruhi berbagai bidang dampak yang luas dan signifikan menjadi salah satu elemen yang dapat membentuk dan mengubah suatu negara dan memberi dampak baik atau buruk tergantung bagaimana kebijakan pemerintah dan juga kualitas penduduk tersebut, namun pada kenyataannya over populasi lebih banyak membawa dampak buruk bagi suatu negara sebab dengan penduduk yang majemuk maka akan sulit pula menerapkan kebijakan dan menanggulangi suatu permasalahan kependudukan.

Berikut beberapa dampak positif dan negatif dari tingginya pertumbuhan penduduk di Indonesia:

a) Dalam bidang sosial

Dalam bidang sosial over populasi sangat mengancam keseimbangan kesejahteraan masyarakat terutama di Indonesia akibatnya susah untuk memenuhi dan mencukupi keberlangsungan hidup masyarakat, dampaknya berupa ketidak seimbangan sumber daya yaitu antara sumber daya manusia dan sumber daya alam yang mana sumber daya manusia melebihi kapasitas sumber daya alam, seperti sulitnya dalam pemenuhan berbagai sumber daya seperti air, makanan, pakaian tempat tinggal dan juga lingkungan yang bersih.

Orang-orang yang tidak mampu bersaing dan memenuhi kebutuhan hidupnya akan mengalami ketegangan sosial, persaingan persaingan ini akibat dari ketidaksetaraan sosial yaitu adanya masyarakat yang kaya dan masyarakat miskin, ketegangan ini menyebabkan masyarakat miskin susah memenuhi kebutuhan mereka karena semakin sulit menemukan suatu sumber daya maka harga yang dikeluarkan juga tinggi. Pada akhirnya kemiskinan ini yang menyebabkan timbulnya kriminalitas yang tinggi di masyarakat menyebabkan individu didorong untuk mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti mencuri, menipu, merampok dan bisa saja membunuh.

Kemiskinan juga berdampak pada eksploitasi manusia terutama anak, anak-anak terlantar biasanya dijadikan objek untuk menghasilkan uang dengan

cara menyuruh anak-anak bekerja di jalanan seperti mengemis, mengamen dan tak kadang juga sebagai pekerja seks. (Putri, 2021)

b) Dalam Bidang Ekonomi

Over populasi sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dapat mendorong faktor pertumbuhan ekonomi namun hal itu jika pertumbuhan penduduk di suatu negara masih dalam batas wajar, apabila pertumbuhan tersebut sudah melebihi kapasitas sumber daya yang ada di suatu negara maka hal demikian dapat membawa petaka akibatnya persaingan dalam mencari kerja dan meningkat pula pengangguran di suatu negara terutama di Indonesia.

Menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pengangguran di Indonesia menyentuh angka 7,2 Juta orang berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Februari tahun 2024 (Muhamad, 2024) hal ini menunjukkan tingginya jumlah pengangguran di Indonesia hal ini kembali lagi menjadi tanggung jawab negara untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya berupa tunjangan hidup, bantuan sosial dan ini yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, disisi lain jika negara terus-terusan menyokong kebutuhan dalam bentuk sesuatu hal yang gratis ini menciptakan mental kemiskinan di masyarakat, selain susah mendapatkan peluang kerja akibat over populasi di Indonesia, sikap malas dan terbiasa “diberi makan” menyebabkan tingkat pengangguran semakin tinggi, semuanya berkesinambungan antara pengangguran dan juga kemiskinan, pengangguran menyebabkan masyarakat sulit mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menyebabkan kemiskinan, sedangkan kemiskinan pun menyebabkan masyarakat mengalami frustrasi dan stres yang berpengaruh pada bidang kesehatan.

c) Dalam Bidang Kesehatan

Over populasi sangat berpengaruh pada bidang kesehatan di masyarakat, padatnya penduduk di suatu negara dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan seperti cepatnya penyebaran penyakit kebersihan yang minim, pelayanan kesehatan tidak memadai dan juga kembali lagi pada kemiskinan, masyarakat miskin biasanya tinggal di daerah padat penduduk dan tempat yang kumuh, tentu saja lingkungan yang kumuh tersebut sangat beresiko untuk ditempati sebagai lingkungan hidup, berbagai penyakit dapat saja timbul dan menular dengan cepat.

Gizi buruk, pada laman web Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2022 angka anak stunting di Indonesia mencapai 21.6%, walaupun sebenarnya angka ini menurun dari tahun 2021 yang pada saat itu sebesar 24,4% namun hal ini masih harus menjadi perhatian pemerintah (RI, 2023). Over populasi menyebabkan anak-anak kekurangan gizi diakibatkan dari kurangnya ketersediaan makanan sehat yang cukup dan terjadinya malnutrisi serta kelaparan, anak yang stunting dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya karena

anak yang kurang gizi atau stunting beresiko besar mendapati penyakit yang serius pada masa mendatang, hal ini mengancam kualitas penduduk di Indonesia.

Dalam hal ini diperlukan peran pemerintah dalam menanggulangi berbagai aspek yang timbul akibat dari over populasi di Indonesia, tidak hanya itu kebijakan pemerintah ini sangat berpengaruh pada penekanan over populasi di Indonesia untuk menciptakan indonesia menjadi negara maju.

### **3. Upaya yang diterapkan oleh Pemerintah dan juga Peran Masyarakat Dalam Menanggulangi Over Populasi**

Penduduk-penduduk di Indonesia dari dulu sampai sekarang masih sangat sulit untuk memahami tujuan dan maksud dari pemerintah memunculkan berbagai program-program dalam menekan tingginya angka pertumbuhan penduduk pada negara kita tercinta ini. Saat ini juga di Indonesia sedang tingginya jumlah umur produktif yang menjadi salah satu alasan pemerintah ingin memfokuskan penduduk usia produktif untuk fokus dalam pembangunan ekonomi dan juga berbagai sektor lainnya pada negara kita sehingga dapat membuat penduduk dari Indonesia memiliki kualitas daya saing yang dapat diadu di kancah Internasional.

Sebelumnya kita akan membahas dari berbagai Indikator yang mempengaruhi tingginya angka kependudukan di Indonesia, antara lain; kelahiran, kematian dan migrasi. Hal yang paling menjadi faktor utama adalah kelahiran. Seperti yang dikatakan pada paragraf sebelumnya yang mana saat ini negara kita sedang dalam masa tinggi angka usia produktif yang membuat semakin tingginya jumlah orang yang menikah muda dengan berbagai hal, mulai dari ekonomi orang tua yang kurang memadai sehingga dia lebih memilih menikah muda dan atau dipaksa menikah agar dapat mengurangi beban dari keluarganya. (Padlah, 2022)

Dalam hal ini, masyarakat seharusnya sudah bisa mulai sadar bahwa pernikahan bukanlah solusi dari hal tersebut akan tetapi menimbulkan permasalahan baru yaitu tidak berkualitasnya anak mereka nanti yang dalam artian semakin banyak penduduk kurang berkualitas di indonesia. Penduduk dari Indonesia seharusnya sudah mulai sadar akan berbagai program yang diadakan oleh pemerintah Indonesia yang mana ini juga dapat membuat negara kita menjadi negara yang baik dan bahkan menjadi negara maju di kemudian hari.

Beberapa hal diantara program-program yang diadakan oleh pemerintah itu sudah dipikirkan dengan berbagai pertimbangan oleh mereka untuk menekankan jumlah penduduk di Indonesia. Sebelum kita membahas tentang program-program yang diupayakan pemerintah dalam menekan angka penduduknya, kita akan memahami tentang bagaimana proses dan usaha pemerintah dalam melakukan pemerataan dari data kependudukan dari penduduknya. Dikarenakan seperti yang kita tahu bahwa segala hal di Negara kita harus dengan dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah agar terjadi kesesuaian dari data setiap daerahnya yang mana dengan harapan agar setiap daerah dapat mendapat pembangunan dan perekonomian yang setara sehingga tidak ada daerah yang merasa tertinggal.

Akan tetapi hal ini sering sekali dianggap remeh oleh penduduk-penduduk di daerah terpencil yang mengakibatkan tidak terdatanya jumlah populasi dari daerah tersebut yang mengakibatkan nantinya mereka kesulitan jika akan mengurus administrasi kehidupan mereka, karena mulai dari lahir hingga mati pada negara kita harus selalu dilakukan pelaporan peristiwa penting dalam kehidupan kita untuk mempermudah pemerintah dalam melakukan pendataan.

Selanjutnya peranan pemerintah dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi over populasi yang terjadi diantaranya:

- a) Program BKKBN; Program pemerintah yang dilakukan dengan mencanangkan program keluarga berencana atau KB. Program ini sebenarnya akan sangat membantu dalam menekan overpopulasi jika penduduk Indonesia sadar dan mau mengikuti program ini. Dengan harapan 2 anak lebih baik maka setiap daerah dapat menjadi daerah dengan penduduk yang merata. Akan tetapi program ini saya rasa masih saja sulit diterapkan karena masih saja penduduk Indonesia dengan prinsip semakin banyak anak semakin baik. Bagaimana mau semakin baik jika terus menerus melahirkan generasi miskin dan tidak berpendidikan sehingga terus berlanjut daripada hal tersebut hingga nanti. (Watik et al., 2022)
- b) Program usia minimal menikah; Dalam hal ini, dengan ditekankan yang baru diperbolehkan seseorang menikah pada usia tertentu, karena diharapkan pada saat dalam usia produktif penduduk Indonesia dapat fokus pada memperbaiki diri masing-masing mengejar pendidikan setinggi tingginya sehingga dengan berfokus pada mengerjakan karir masing-masing maka pernikahan akan semakin Anda dan anti jika terjadi pernikahan juga dapat melahirkan generasi baru yang juga berpendidikan dan memiliki minat yang sangat tinggi untuk membantu melaksanakan hal-hal yang dapat mendorong kesejahteraan kehidupan bangsa. Karena dengan pernikahan dini yang maaf dengan perekonomian yang masih dapat dikatakan rendah itu terus mengakibatkan tingginya angka pertumbuhan yang ada dan anak-anak mereka tidak mendapatkan apa yang harusnya penduduk Indonesia dapatkan dikarenakan orang tua mereka juga masih ada pada usia yang seharusnya fokus pada diri mereka.
- c) Peningkatan pelayanan pada pendidikan; Pemerintah dari dulu hingga sekarang selalu mengedepankan pendidikan yang ada bernegara kita ini dengan berbagai program pendidikan gratis yang dapat dipilih dan dilaksanakan oleh setiap penduduk yang ada di Indonesia tanpa membedakan sama lain. Dengan pelayanan pendidikan yang tinggi penduduk Indonesia dapat fokus pada pendidikan dahulu dan tidak memilih melakukan pernikahan dini.
- d) Membuka lapangan pekerjaan yang tidak mengharuskan seseorang berpendidikan tinggi
- e) Menekankan wajib belajar bagi seluruh warga negara: Negara dengan tegas dapat menekankan bahwa pendidikan minimal yang dulunya hanya SMA sekarang wajib setiap warga negara harus S1 sehingga banyak penduduk penduduk yang berkualitas karena fokus pada pendidikan mereka terlebih dahulu dan ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi

dan tidak memilih untuk melakukan pernikahan dini . Lebih tidak hanya soal tingkatan pendidikan dikarenakan tidak semua orang mau menempuh pendidikan yang tergolong lama tersebut, dapat juga dengan pelatihan pelatihan pada setiap wilayah Indonesia untuk melatih keterampilan dan kekreatifitasan dari setiap penduduk yang ada.

Dengan segala upaya yang dilakukan pemerintah dapat berlangsung dengan sangat baik dan tertata jika masyarakat Indonesia mau mengikuti program program yang dibuat oleh pemerintah dikarenakan percuma saja jika masyarakat yang tidak mau melaksanakan upaya yang digagas kan oleh pemerintah negara kita ini. Karena orang lain tidak mau makan dimulai dari diri kita terlebih dahulu yang mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah.

### **KESIMPULAN**

Pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia setiap tahun terus mengalami kenaikan. Dengan terus terjadinya kenaikan angka kelahiran pada suatu daerah Yang tidak merata dan terus menumpuk pada suatu daerah daerah tentu saja yang mengakibatkan tidak terjadi pemerataan dari penduduk yang ada di Indonesia sehingga masih banyak daerah daerah Kumuh yang penduduknya sangat banyak yang tidak ber kesesuaian dengan luas wilayah yang ada pada daerah tersebut sehingga terjadi penumpukan baru bukan padat penduduk pada titik titik tertentu.

Program migrasi dapat menjadi pilihan agar over populasi yang ada tidak menjadi penghambat dari kemajuan negara kita. Dikarenakan wilayah negara kita masih luas tetapi banyak daerah yang tidak dapat diakses dikarenakan orang/orang enggan untuk pindah dari daerahnya ke daerah lain padahal ini mereka pindah ke daerah yang baru itu dapat membuat mereka mendapat kehidupan yang lebih layak dibanding tinggal di daerah yang terlalu padat penduduknya.

Pemerintah juga selalu mengupayakan agar angka kelahiran yang tinggi ini juga dapat membantu untuk memajukan kehidupan bangsa kita yaitu dengan menyediakan pendidikan gratis, menyediakan lapangan pekerjaan sebesar besarnya, dengan tidak menerima Dan mendatangkan pekerja asing tetapi fokus meningkatkan kualitas pekerja yang ada di negara kita sehingga dapat bersaing hingga bertaraf internasional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- FRISKA, R. (2021). *Pertumbuhan Penduduk: Rumus, Jenis, Faktor*. GRAMEDIA BLOG. <https://www.gramedia.com/literasi/pertumbuhan-penduduk/>
- Harris, M. (2021). *Faktor Penyebab Tingginya Pertumbuhan Penduduk*. GRAMEDIA BLOG. <https://www.gramedia.com/literasi/faktor-penyebab-tingginya-pertumbuhan-penduduk/>
- Hayati, R. (2023). *10 Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder dan Contohnya*. PenelitianIlmiah.Com. <https://penelitianilmiah.com/perbedaan-data-primer-dan-sekunder/>
- Muhamad, N. (2024). *Pengangguran Indonesia Berkurang Jadi 7,2 Juta Orang*

- Awal 2024. Databoks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/05/07/pengangguran-indonesia-berkurang-jadi-72-juta-orang-awal-2024>
- P. Budrugeac. (2009). Jurnal 2.Pdf. In *Journal of thermal analysis*.  
<https://media.neliti.com/media/publications-test/67481-kualitas-hidup-penduduk-indonesia-menuru-7ae275b5.pdf>
- Padlah, N. N. (2022). Faktor Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini. *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, 16(2), 99–104.  
<https://doi.org/10.20414/qawwam.v16i2.5205>
- Putri, N. C. & N. N. (2021). *Banyak Eksploitasi Anak Di Indonesia*. 1–15.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/humanitas/article/download/2827/1697/15526>
- RI, K. (2023). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. Web Kemenkes. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244>
- watik, D., Trisiana, A., & Novitasari, F. (2022). Analisis Peran Pemerintahan Dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk. *Research Fair Unisri*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v6i1.6853>
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699.  
<https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>